

## ABSTRAK

**TRI NOVI JULIANINGSIH**, *Pengalaman Editor Berita di Stasiun (Studi Kualitatif di Stasiun Televisi Republik Indonesia)*

Kasus *typo* dengan penulisan *caption* yang pernah terjadi pada stasiun televisi TV one, pada saat memberitakan tentang lembaga permasyarakatan di tanjung Gusta dengan menggunakan *caption* “ Polisi Tangkap 55 Nabi Kabur”. Padahal hanya kesalahan satu huruf saja yaitu dari kata Napi menjadi Nabi itu hal yang sangat fatal untuk stasiun televisi. Kasus *typo* seperti ini sangat merugikan kualitas informasi TV tersebut, dan masyarakat pun lebih berpikir lagi mengenai kualitas informasi yang disajikan dalam berita yang ditayangkan.

Disitulah peranan editor berita televisi memiliki tanggung jawab yang sangat besar, dikarenakan dalam proses penayangan berita, informasi tersebut terlebih dahulu harus di edit sebelum ditayangkan. Supaya tidak terjadi kesalahan penulisan huruf pada saat penayangan berita, karena editor bagian terakhir dalam proses pembuatan informasi sebelum disampaikan kepada masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman kerja editor berita TVRI Jawa Barat dalam penyajian berita, ditinjau dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kemampuan (*abilities*).

Dalam penelitian ini menggunakan teori fenomenologi dari Alfred Schutz. Tujuan menggunakan teori ini untuk mengetahui dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung. Untuk itu dalam teori fenomenologi digunakan untuk mengetahui pengalaman kerja editor berita TVRI Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara Observasi, Wawancara dan Studi Pustaka. Objek penelitian ini tertuju pada editor berita TVRI Jawa Barat.

Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan (*knowledge*) editor TVRI Jawa Barat telah menguasai pengetahuan tentang berita sebagai informasi baru, pengetahuan tentang jurnalistik dalam pengumpulan bahan pemberitaan dan pengetahuan dasar-dasar editing naskah berita yang bisa dipahami oleh penonton. keterampilan (*skill*) editor di TVRI Jawa Barat dilihat dari segi penguasaan *software* edit sudah sangat terkuasai. Secara teknis dalam proses pengambilan gambar dari kamera, hingga penyusunan gambar. Berita dibuat sedemikian rupa sehingga dapat mudah dimengerti oleh masyarakat yang menyaksikannya. Dan kemampuan (*abilities*) editor di TVRI Jawa Barat telah mampu bekerja dengan baik. Dilihat dari segi kedisiplinan yang mereka tunjukkan, kerja sama yang terjalin antara kameramen dan reporter. serta memenuhi tanggung jawabnya sebagai editor sebuah berita.